

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Savira yang berlangsung mulai tanggal 25 Januari – 26 Febuari 2016, secara umum memberikan manfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena memperoleh pengetahuan dan praktek kerja nyata mengenai manajemen apotek dan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat berdasarkan kode etik dan perundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seorang calon apoteker hendaknya memahami kode etik sebagai tenaga kesehatan yang dapat menjalin hubungan baik dengan pasien dan tenaga kesehatan lain dalam pelaksanaan pekerjaan kefarmasiannya.
2. Seorang calon apoteker dapat menerapkan secara langsung kode etik serta undang-undang yang berlaku berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di apotek Savira.
3. Seorang calon apoteker dapat memahami dalam penerapan salah satu tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan di bidang kefarmasian terhadap pasien, yang meliputi *compounding* dan *dispensing* atas resep dokter maupun dalam hal pelayanan swamedikasi yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk dapat mengobati diri sendiri maupun keluarga.
4. Kegiatan PKPA di Apotek Savira memberikan gambaran nyata terhadap pemahaman tugas dan fungsi seorang apoteker sebagai tenaga kefarmasian yang professional.

5. Kegiatan PKPA di apotek Savira memberikan gambaran nyata tentang manajemen apotek dari perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, dan sampai dengan pelaporan.
6. Kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek Savira telah menerapkan pelayanan kefarmasian yang berbasis kepada masyarakat/pasien, dimana pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) selalu dilakukan oleh seorang apoteker yang berada di apotek.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek Savira selama lima minggu (25 Januari – 27 Februari 2016) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker yang akan melaksanakan kegiatan praktek kerja profesi ini, diharapkan sudah membekali diri dengan pengetahuan tentang manajemen apotek dan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kode etik tenaga kesehatan.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan ikut aktif dalam membantu kegiatan apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, dan sampai dengan pelaporan, agar mendapat gambaran nyata tentang kegiatan manajemen apotek, serta aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada masyarakat/pasien.

3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan teliti didalam melaksanakan segala kegiatan di apotek, yang bertujuan untuk menghindari kesalahan yang berakibat merugikan apotek, maupun pasien saat melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian.
4. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempelajari cara berkomunikasi dan konseling dengan pasien serta membekali diri dengan pengetahuan tentang obat-obatan yang umum digunakan sehingga dapat membantu dalam kegiatan KIE.
5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan staf yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *AHFS Drug Information*, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- BNF, 2011, *British National Formulary ed 61th*, Royal Pharmaceutical Society.
- DepKes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1965 tentang Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, DepKes RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- Lacy, et.al., 2009, *Drug Information Handbook, ed.17th*, American Pharmacists Association.

- Martindale, 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed. 36th,
Pharmaceutical Press, UK,
- Seto, S. dan Yunita, N., 2012, *Manajemen Farmasi (1) Dasar-dasar
Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi*, cetakan 1, Juniar
Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi Lingkup
Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri
Farmasi*, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press,
Surabaya.
- Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Fact*, Facts and Comparisons.